



# Resensi



Majelis Percikan Iman

*Menembus Era Dakwah Tanpa Batas*

● Resensi Kajian MPI - 2 September 2018 ●



## Menikmati Kelezatan Ibadah (Prolog)

oleh Ust. Aam Amiruddin

Sumber : <https://kabarmakkah.com/>

**L**ezatnya ibadah adalah nikmat yang didambakan setiap orang. Karena, dengan kelezatan ibadah, akan merasakan ketenangan lahir batin sehingga hidup terasa nikmat tanpa adanya gelisah di dalam qalbu

Contohnya saja, seseorang yang menangis ketika mendengar lantunan ayat suci Al - Quran dari Imam ketika sholat. Walaupun tidak tahu artinya, nikmatnya kelezatan

ibadah yang hadir saat sholat membuat sholatnya terasa lebih khusyu'.

Untuk mencapai kenikmatan lezatnya beribadah, kenali terlebih dahulu tiga unsur yang ada pada diri manusia, yaitu :



### 1. Jasad

Kondisi jasad dapat mempengaruhi seseorang dalam beribadah. Agar lezatnya ibadah dapat terasa nikmatnya, jasad harus dipelihara dengan menjaga pola pikir, pola makan, dan pola hidup.

### 2. Akal

Akal digunakan untuk memahami dan mempelajari ilmu agama. Contohnya, ketika akal digunakan untuk memahami bacaan sholat dan mentadabburi quran, maka kelezatan ibadah dapat dinikmati.

### 3. Qalbu

Nikmatnya ibadah terletak di qalbu. Agar lezatnya ibadah dapat terasa nikmatnya, Allah menyuruh hambaNya agar berdoa supaya hatinya selalu bersih dan tidak dicondongkan pada kesesatan. Doa tersebut adalah:

*"... Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami pada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisiMu ..."* (Q.S. **Ali Imraan : 8**)

Orang yang berhati bersih pula akan masuk surga Allah dan tidak akan dihinakan di hari akhir. Allah berfirman :

*"(87) Janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan. (88) yaitu pada hari ketika harta dan anak - anak tidak berguna. (89) kecuali orang - orang yang menghadap Allah dengan hati bersih."* (Q.S. **Asy-Syu'araa : 87 - 89**)

Ancaman bagi orang yang berhati kotor adalah masuk neraka sehingga tidak dapat bertemu Allah. Allah berfirman :

*"(14) Sama sekali tidak ! Bahkan, apa yang mereka kerjakan telah menutupi hati mereka. (15) Sama sekali tidak ! Sesungguhnya, mereka pada hari itu benar - benar terhalang dari melihat Tuhannya. (16) Kemudian, sesungguhnya mereka benar- benar masuk neraka. (Q.S. **Al - Muthaaffifin : 14 - 16**)*

**Wallahua'lam**



*Kajian Umum* MPI

**MAJLIS PERCIKAN IMAN**

Dr. Aam Amiruddin, M.Si

<https://www.percikaniman.org>



MASJID AGUNG TSB

**TRANS  
STUDIO**

JL. GATOT SUBROTO  
NO. 289 BANDUNG



**Humas MPI @0822-1831-1090 | 0811-221-6667**

**[www.percikanIMAN.org](http://www.percikanIMAN.org) | [AamAmiruddin.Com](http://AamAmiruddin.Com)**